

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan yang paling mulia di antara ciptaan lainnya. Manusia adalah makhluk sosial, yang hidup berkembang dan berperan dengan hubungan dan bekerja sama dengan manusia lainnya. Salah satu cara yang terpenting dalam hidup manusia adalah komunikasi.¹

Komunikasi merupakan aspek yang sangat penting dalam kaitannya dengan hubungan antar manusia.² Komunikasi merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya. Komunikasi dapat terjadi di mana-mana tanpa mengenal tempat dan waktu. Dengan kata lain komunikasi dapat terjadi kapan saja dan di mana saja.³ Seseorang tidak dapat hidup tanpa orang lain. Oleh sebab itu komunikasi sangat dibutuhkan setiap manusia untuk saling berbagi hal yang mereka hadapi. Komunikasi adalah salah satu kebutuhan yang sulit dipisahkan dari kehidupan manusia. Dalam berkomunikasi tercipta pengertian, kerjasama yang terjalin dalam hidup setiap orang yang ingin membagi pengalaman hidupnya. Tanpa komunikasi keinginan setiap orang tidak dapat dipahami oleh orang lain dengan jelas.

¹ Agus M. Hardjana, *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal* (Yogyakarta: Kanisius 2003), h. 9.

² Heru Puji Winarso, *Sosiologi Komunikasi Massa*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2005), h. 1.

³ Bambang Warsita, *Teknologi Pembelajaran Landasan & Aplikasinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 96-97.

Tujuan komunikasi adalah untuk menciptakan pemahaman atau pengertian bersama. Dengan adanya komunikasi, baik secara pribadi maupun hubungan dengan orang lain, dalam keluarga, dalam dunia pendidikan, dalam lingkup masyarakat, dan di manapun manusia berada.

Orang tua berperan penting bagi kehidupan anak-anaknya terutama bagi peningkatan prestasi belajar mereka. Dorongan melalui orang tua terhadap anak juga menanamkan pemahaman dalam diri seorang anak bahwa mereka tidak terabaikan, dan secara tidak langsung terbentuk karakter yang baik dalam diri anak tersebut. Oleh sebab itu, komunikasi orang tua dengan anak-anaknya harus terkontrol agar terjalin komunikasi yang efektif meskipun ketika seorang anak diperhadapkan dengan berbagai kesulitan dalam aspek kehidupannya khususnya dalam meningkatkan prestasi belajar mereka.

Orang tua berhak mengetahui keberadaan anak-anaknya, baik yang tinggal dengan orang tuanya maupun yang jauh dari pada orang tua, agar anak-anaknya mampu mengendaiikan dirinya dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan mereka. Untuk itu komunikasi sangat penting dalam menciptakan relasi antara orang tua dan anak. Komunikasi yang baik akan menciptakan hubungan yang baik. Dengan adanya komunikasi yang baik, perhatian orang tua terhadap pendidikan anak akan tercipta dan perhatian itu akan memotivasi anak untuk mencapai cita-citanya.

Sebagai makhluk yang memiliki akal budi, manusia diberi keistimewaan oleh Tuhan supaya mampu berkomunikasi dengan orang lain.

Persoalan yang terjadi sekarang ini adalah sebagian besar perhatian orang tua kepada anak-anaknya masih terabaikan, sehingga prestasi belajar anak-anaknya terkadang menurun. Tanpa komunikasi dari orang tua maka mahasiswa pada umumnya cenderung lebih banyak menciptakan komunikasi dengan teman-temannya daripada berkomunikasi dengan orang tuanya.

Peran komunikasi orang tua bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa STAKN Toraja angkatan 2012 Jurusan Pendidikan Agama Kristen (PAK) bisa tercipta dengan baik apabila komunikasi mereka difungsikan dengan baik dalam seluruh aspek kehidupannya. Banyak masalah yang efektif dengan orang tua, misalnya masalah yang dialami itu penggunaan *Handphone* (HP) yang berlebihan serta masalah biaya. Sebagian mahasiswa berlebihan dalam menggunakan *Handphone* mereka terlalu asyik sehingga mereka abaikan untuk menjalin komunikasi dengan orang tua. Masalah biaya yang tidak terpenuhi mengakibatkan mahasiswa jarang kembali ke rumah orang tua atau ke rumah keluarga lainnya karena faktor biaya dan kendaraan yang mahal dan jarak jauh antara rumah mahasiswa dengan kampus. Hal ini yang menjadi faktor mahasiswa STAKN Toraja kurang terlibat dalam komunikasi antara orang tua karena orang tua menjadi peran utama dalam menjalin komunikasi sehingga memotivasi mahasiswa untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.

Dalam pengamatan awal pada mahasiswa angkatan 2012 Jurusan PAK STAKN Toraja, terlihat bahwa beberapa mahasiswa masih mengabaikan

komunikasi dengan orang tua mereka. Kondisi ini mengakibatkan kurangnya keterbukaan antara orangtua dengan mahasiswa. Mahasiswa merasa tidak diperhatikan, tidak dimotivasi untuk belajar, dan tidak ada yang mengawasi. Dalam konteks STAKN Toraja hal ini mengakibatkan menurunnya prestasi belajar seorang mahasiswa. Salah satunya dapat dilihat dari IPK (*Indeks Prestasi Kumulatif*) yang setiap tahunnya berubah-ubah. Beberapa mahasiswa tidak dapat memprogramkan mata kuliah yang bersyarat, akibat IPK yang membatasi mereka untuk program mata kuliah setiap semester.

Bertitik tolak dari masalah di atas, maka penulis ingin mengkaji bagaimana peran komunikasi orang tua bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa STAKN Toraja Angkatan 2012 Jurusan Pendidikan Agama Kristen.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana peran komunikasi orang tua bagi peningkatan prestasi belajar Mahasiswa di STAKN Toraja angkatan 2012 Jurusan Pendidikan Agama Kristen?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian adalah: untuk menguraikan peran komunikasi orang tua bagi peningkatan prestasi belajar mahasiswa di STAKN Toraja Angkatan 2012 Jurusan Pendidikan Agama Kristen.

D. Signifikansi Penuiisan

1. Signifikansi Akedemik

Bermanfaat bagi pengembangan komunikasi bagi peningkatan prestasi pembelajaran mahasiswa di lembaga STAKN Toraja, khususnya pada mata kuiuiah Komunikasi Antarpribadi.

2. Signifikansi Praktis

- a. Bagi mahasiswa STAKN Toraja dapat dijadikan sebagai bahan pelajaran dalam mengembangkan komunikasi dalam membangun dengan proses pembelajaran.
- b. Dapat memberikan sumbangsih pemikiran kepada orang tua akan pentingnya komunikasi daiam keuarga.

E. Metode Peneiitian

Metode yang digunakan penulis dalam penelitian ini yaitu metode peneiitian kualitatif yaitu dengan cara membaca dan mengkaji buku-buku yang berhubungan dengan masalah dan mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi dengan komunikasi mahasiswa STAKN Toraja Angkatan 20 i2 Jurusan Pendidikan Agama Kristen.

F. Sistematika Penuiisan

Sebagai acuan berpikir dalam tulisan ini, maka penulis menyusun sistematika penuiisan daiam iima bab. Bab I merupakan pendahuluan, yang

berisi tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Metode Penelitian Signifikansi Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab ii menguraikan tentang Kajian Pustaka mulai dari Pengertian Komunikasi, Unsur-unsur Komunikasi, Bentuk Komunikasi, Peran Komunikasi, Landasan Teologis tentang komunikasi dalam (PL & PB), Prestasi Belajar, Kaitan Komunikasi dengan Prestasi Belajar .

Bab iii merupakan Metodologi Penelitian, yang berisi: Tempat dan Waktu Penelitian, Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Narasumber (Informan), Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab IV merupakan Pemaparan Penelitian, yang berisi: Deskripsi Data, Analisis dan Refleksi Teologis. Sedangkan Bab V merupakan Penutup yang membahas tentang Kesimpulan dan Saran.